

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan analisis data terhadap proses pelaksanaan tindakan pada kelas VIII-6 di SMP Negeri 1 Bandung, maka diperoleh kesimpulan yaitu kesimpulan umum, yaitu:

Perencanaan dan Penerapan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pevelangan nilai yaitu penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, model, materi, media, sumber dan alat penilaian sebagai bahan evaluasi, serta pemilihan media yang dapat menggali partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran.

Adapun kesimpulan khusus, peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model pevelangan nilai yaitu penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran, model, materi, media, sumber dan alat penilaian sebagai bahan evaluasi, serta pemilihan media yang dapat menggali partisipasi belajar terutama masalah keterampilan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dalam menerapkan model ini bahwa model pevelangan nilai merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi

belajar terutama keterampilan kewarganegaraan, secara keseluruhan dengan diterapkannya model pembelajaran pelelangan nilai telah mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa dengan baik, mampu mengklarifikasikan nilai dan menganalisis sebuah masalah dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kendala-kendala yang dihadapi peneliti dalam penerapan model pelelangan nilai adalah: (a) siswa kurang memahami langkah-langkah model pembelajaran pelelangan nilai, (b) masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam individu atau pun dalam kelompok diskusi kelas, (c) keterbatasan waktu yang menyebabkan siswa tidak leluasa mengemukakan pendapat, (d) sarana dan prasarana yang terbatas menjadi kendala untuk siswa mencari sumber-sumber data sehingga menggunakan fasilitas seadanya.
3. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pelelangan nilai pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yaitu: (a) adanya pemahaman yang lebih teliti tentang makna dan langkah-langkah model pelelangan nilai, (b) guru berupaya untuk lebih baik lagi menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan lebih mengaktifkan segala potensi yang ada pada diri siswa dan berusaha meningkatkan partisipasi siswa, (c) guru harus berusaha lebih baik lagi dengan menciptakan pembelajaran yang interaktif, (d) guru berusaha menumbuhkan percaya diri siswa agar lebih berani, yakin dan tidak takut menyampaikan pendapatnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan partisipasi dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan model peledangan nilai sehingga penerapannya dalam pembelajaran PKn dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa.
- b. Guru diharapkan dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai multi media atau (M3SE) yaitu yang memberikan materi, media, metode, sumber dan evaluasi, sehingga proses pembelajaran siswa menjadi lebih baik. Yaitu dalam materi guru harus bisa memberikan materi yang bisa dimengerti oleh siswa, media yang memiliki daya tarik, metode yang baru yang bisa memberikan perubahan pada saat proses pembelajaran, sumber buku-buku yang relevan dengan materi, serta evaluasi yang bisa memberikan motivasi bagi siswa.
- c. Guru hendaknya dapat menanamkan rasa tanggung jawab bersama pada siswa dalam kelompok seperti saling membantu dalam tugas, sehingga semua anggota kelompok terlibat dalam pembelajaran, selain itu juga guru hendaknya dapat menanamkan rasa percaya diri (*self confidence*) pada siswa sehingga siswa berani untuk mengemukakan pendapat dan memotivasi siswa lebih aktif dalam pembelajaran PKn. juga berperan

sebagai penghubung dalam menjembatani dan mengkaitkan materi pembelajaran yang sedang dibahas dengan permasalahan yang nyata di lapangan agar proses belajar mengajar lebih interaktif yang berfokus.

2. Bagi Siswa

- a. Keterampilan partisipasi yang sudah dimiliki siswa diharapkan terus dikembangkan, seperti memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan memberikan pengarahannya agar pendapatnya itu tidak keluar dari konteks permasalahan, diharapkan agar siswa bisa betul-betul siap ketika masuk langsung ke masyarakat di kemudian hari.
- b. Siswa sebaiknya melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran, namun alangkah baiknya jika siswa senantiasa meningkatkan pula kemampuan belajar PKn yaitu dengan membaca dan memahami materi, baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti televisi, surat kabar, internet dan sebagainya. Selain itu siswa juga dituntut membuat media yang menarik untuk pembelajaran tanpa mengeluarkan biaya yang banyak dan memanfaatkan fasilitas di sekolah. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PKn.

3. Bagi Sekolah

Agar proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada guru untuk berekspresi secara kreatif dan inovatif dalam menentukan metode pembelajaran yang akan diterapkan di sekolah. Selain itu, pihak sekolah harus dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih berkualitas. Dengan membantu memberikan sarana dan prasarana dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan.

